

ABSTRAK

Ketersediaan air,kebutuhan air dan bagaimana cara membagi air yang ada tersebut sejauh mungkin adil dan merata agar semua tanaman dapat tumbuh dengan baik sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil produksi.

Dalam perencanaan pemberian debit irigasi, faktor penting yang perlu diketahui adalah besarnya data debit yang diharapkan tersedia untuk memperkirakan luas daerah yang tidak memungkinkan. Dengan menggunakan metode F.J Mock diharapkan dapat menganalisis debit yang tidak kontinu sehingga memadai untuk menentukan debit andalan.

Penelitian ini bertujuan mengetahui debit andalan Sungai Pelus untuk perencanaan debit irigasi di Cimulu. Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan informasi yang dapat digunakan untuk perencanaan irigasi. Penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data yang diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum, Balai Besar Pengelolaan Sumber Daya Air Citanduy dan Sumber Daya Air .

Kata kunci : *Kebutuhan air irigasi,Perencanaan Debit Irigasi*

ABSTRACT

Water availability, water needs and how to share the existing water as fairly and evenly as possible so that all plants can grow well are very necessary to increase production results.

In planning the provision of irrigation discharge, an important factor that needs to be known is the amount of discharge data that is expected to be available to estimate the area where this is not possible. By using the F.J Mock method, it is hoped that we can analyze discontinuous discharge so that it is sufficient to determine reliable discharge.

This research aims to determine the mainstay discharge of the Pelus River for planning irrigation discharge in Cimulu. It is hoped that the research results will become information that can be used for irrigation planning. This research was carried out by collecting data obtained from the Public Works Department, Citanduy Water Resources Management Center and Water Resources.

Keywords: Irrigation water needs, Irrigation Discharge Planning